ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Strategi Ketidaksantunan Yang Digunakan Dalam Dialog Pada Serial *Emily in Paris*" dengan menggunakan pendekatan kajian Pragmatik dan menggunakan teori ketidaksantunan dari Culpeper (1996) sebagai struktur analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis identifikasi masalah dari tipe ketidaksantunan dan faktor ketidaksantunan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan tipe strategi ketidaksantunan yang diantaranya *Bald on Record, Positive Impoliteness, Negative Impoliteness, Sarcasm or Mock Politeness, Withhold Politeness* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakanginya, yaitu *Speaker-Related Factors, Target-Person Related Factors,* dan *Contextual Factors.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dianalisis sebanyak 30 data, yang terdiri dari *Bald on Record* 8 data (27%), *Positive Impoliteness 5* (17%), *Negative Impoliteness* 7 data (23%) *Sarcasm or Mock Politeness* 7 data (23%), dan yang paling sedikit ditemukan adalah *Withhold Politeness* 3 data (10%). *Speaker-Related Factors* 13 data (44%), *Target-Person Related Factors* 11 data (36%), dan *Contextual Factors* 6 data (20%). Data yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah *Bald on Record* dengan melibatkan konflik sosial dan relasi antar karakter. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi ketidaksantunan tidak hanya mencerminkan ekspresi emosi, tetapi juga membentuk dinamika sosial dengan faktor pendukungnya.

Kata Kunci: pragmatik, strategi ketidaksantunan, faktor ketidaksantunan

ABSTRACT

This research is titled "Impoliteness Strategies Used in Dialogues in the Series Emily in Paris" using a pragmatic approach and Culpeper's (1996) theory of impoliteness as the analytical framework. The study aims to identify and analyze the types of impoliteness and factors of impoliteness. The method used is descriptive qualitative. Data analysis is carried out by classifying the types of impoliteness strategies, including Bald on Record, Positive Impoliteness, Negative Impoliteness, Sarcasm or Mock Politeness, Withhold Politeness, and identifying the factors behind them, namely Speaker-Related Factors, Target-Person Related Factors, and Contextual Factors. The results of the study show that 55 data points were found, with 30 data analyzed, consisting of Bald on Record data 8 (27%), Positive Impoliteness 5 data (17%), Negative Impoliteness 7 data (23%), Sarcasm or Mock Politeness 7 data (23%), and the least frequently found was Withhold Politeness with 3 data (10%). Speaker-Related Factors 13 data (44%), Target-Person Related Factors 11 data (36%), dan Contextual Factors 6 data (20%). The most frequently found data in this study was Bald on Record, which involves social conflicts and inter character relationships. The conclusion of this study indicates that the use of impoliteness strategies not only reflects emotional expression but also shapes social dynamics with its supporting factors.

Keywords: pragmatics, impoliteness strategies, impoliteness factors